

# Analisis Pengembangan Profesional Pendidik Anak Usia Dini; Tren, Penelitian dan Praktek

*by Ilga Maria*

---

**Submission date:** 20-Aug-2023 09:22AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2148294768

**File name:** 4567-22085-1-CE.docx (110.55K)

**Word count:** 4683

**Character count:** 31029



## Analisis Pengembangan Profesional Pendidik Anak Usia Dini; Tren, Penelitian dan Praktek

Ilga Maria<sup>1✉</sup>, Sofia Hartati<sup>2</sup>, Nurbiana Dhieni<sup>3</sup>

PG PAUD, Universitas Riau, Indonesia <sup>(1)</sup>

PAUD, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia <sup>(2) (3)</sup>

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

### Abstrak

Pendidik yang profesional dibuktikan dengan kompetensi dan kinerja yang dapat mendukung kualitas pendidikan. Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini adalah pengembangan pribadi, ilmiah, dan pengembangan profesional. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan profesional pendidik dilihat dari tren, riset dan praktik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi *literature review*. Hasil temuan menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru dilakukan dengan cara melibatkan guru dalam kegiatan pembelajaran, pekerjaan, fokus instruksional, kolaboratif, dan berkelanjutan sehingga menjadi tolak ukur perbaikan dalam praktik belajar dan mengajar. Di Indonesia, pendidik yang kompeten dan profesional dapat dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru mengikuti tunjangan yang memadai sesuai dengan ukuran Indonesia. Sedangkan di Eropa dan USA adanya beasiswa bersama dalam pendidikan guru untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan profesional. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan kerangka desain untuk menganalisis pengembangan profesional pendidik anak usia dini yang dapat diimplementasikan dalam konteks studi empiris dengan negara yang berbeda.

**Kata Kunci:** pendidikan anak usia dini, pendidik, profesional, tren, penelitian, praktek

### Abstract

Professional educators are proven by competence and performance that can support the quality of education. One of the most important factors in improving the quality of Early Childhood Education is personal, scientific, and professional development. This article to describe the professional development of educators in terms of trends, research and practice. This research is a qualitative research with a literature review study. The findings show that teacher professional development is involving teachers in learning activities, work, instructional focus, collaborative, and sustainable so that it becomes a benchmark for improvement in teaching and learning practices. In Indonesia, competent and professional educators can be proven by obtaining teacher certification following adequate allowances according to Indonesian standards. Meanwhile in Europe and the USA there are joint scholarships in teacher education to increase collaboration in professional development. Further research is needed to explain more about the design framework for analyzing the professional development of early childhood educators that can be implemented in the context of empirical studies in different countries.

**Keywords:** early childhood; educator; professional; trends; research; practice

Copyright (c) 2022 Nama Penulis1,2 dst.

✉ Corresponding author : Ilga Maria

Email Address : [ilga.maria@lecturer.unri.ac.id](mailto:ilga.maria@lecturer.unri.ac.id) (Universitas Riau, Indonesia)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## **Pendahuluan**

Pentingnya memahami kualitas pendidik anak usia dini yang berkontribusi pada pembelajaran dan perkembangan anak yang optimal telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir dengan disahkannya Undang-Undang *No Child Left Behind* tahun 2001 (UU Publik 107-110) dan pelengkapannya dalam kebijakan anak usia dini. Dalam prakarsa anak usia dini ini, pedoman pembelajaran dini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk praktik dan penilaian, pendidik diharuskan memenuhi kualifikasi pendidikan tertentu misalnya pengembangan profesional untuk meningkatkan kemampuan guna mendukung pembelajaran anak usia dini. Sebagaimana riset Martinez-Beck & Zaslow (2006) membenarkan bahwa pengembangan profesional pendidik anak usia dini dianggap penting untuk kualitas pengalaman yang diberikan kepada anak.

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas PAUD adalah pengembangan pribadi, ilmiah, dan pengembangan profesional (PD) guru (Manning et al., 2019). Penelitian kontemporer menekankan pentingnya pengembangan profesional guru sebagai faktor pendukung dan peningkatan profesi guru, oleh karenanya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Eurofound, 2015; Gibbons & Cobb, 2017; Moiduddin et al., 2012). Penelitian skala besar dalam beberapa dekade terakhir menemukan bahwa di antara berbagai variabel yang berdampak pada kualitas PAUD, kualifikasi guru diakui sebagai salah satu prediktor terpenting (Darling-Hammond et al., 2017; Egert et al., 2018; Manning et al., 2019; UNESCO, 2013). Setiap upaya untuk meningkatkan pendidikan sekolah didasarkan pada tingginya kualitas pengembangan profesional guru, karena pembuat kebijakan pendidikan telah menyadari dengan jelas bahwa peningkatan pendidikan secara langsung bergantung pada penguatan kompetensi dan keterampilan profesional guru (Guskey, 2002; Galguera, 2015). Guru yang terlatih dengan baik akan mampu memberikan rangsangan dan interaksi baik Pendidikan maupun pengasuhan yang tepat untuk mendorong perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini.

Bukti yang berkembang pesat menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang kurang beruntung mendapatkan manfaat dari pendidikan dan pengasuhan anak usia dini (Melhuish et al., 2015). Terbukti adanya studi di AS program prasekolah memiliki pengaruh positif dalam menstimulasi keterampilan kognitif serta sosio-emosional anak (Duncan & Magnuson, 2013), begitu pula di Negara Eropa (Hagen, 2018; Ulferts et al, 2016). Namun secara umum temuan studi Eropa jauh lebih sedikit dibandingkan studi di AS (Burger, 2010).

Meningkatnya perhatian pengembangan profesional pendidik anak usia dini dalam praktik dan kebijakan, dilihat dari upaya empiris untuk menelaah apa yang berhasil, dalam konteks apa, dan berapa biayanya (Welch-Ross et al., 2006). Penelitian tentang pengembangan profesional pendidik anak usia dini harus melampaui pertanyaan dasar yang membahas karakteristik pendidik (misalnya pengalaman) dan hubungannya dengan pengetahuan, keterampilan, atau praktik. Pengembangan profesional pendidik anak usia dini membutuhkan teori tidak hanya berkaitan metode, struktur, atau pendekatan namun juga prosesnya. Dalam bidang anak usia dini praktik pengembangan profesional membutuhkan platform yang lebih besar dan lebih kuat dalam kajian teoretis dan empiris sebagai pedoman dalam membuat perencanaan dan implementasi sekolah saat ini (Sheridan et al., 2009).

Saat ini, campur tangan Pemerintah lebih aktif untuk memperbaiki sistem persekolahan karena kebutuhan untuk meningkatkan standar prestasi dalam pendidikan. Tuntutan yang terus menerus dari masyarakat akan peningkatan mutu pendidikan menyebabkan perlunya pengembangan keprofesian yang efektif bagi guru maupun calon guru. Baru-baru ini *highlight* menyoroti mendukung pembelajaran anak usia prasekolah dengan lebih baik (Piasta et al., 2015).

Tujuan pengembangan profesional guru adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan praktisi dan profesional Pendidikan anak usia dini (Jensen et al, 2015). Selanjutnya, kompetensi profesional pendidik didefinisikan sebagai kegiatan integratif yang melibatkan didaktik, psikologis dan komponen teknologi. Secara lebih rinci, berdasarkan riset

terdahulu mengungkapkan pengembangan profesional pendidik memiliki dua tujuan utama. Pertama, profesional memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan, disposisi, dan praktik pendidik dalam upaya memberikan stimulasi kepada anak dan mendukung keluarga (Katz, 1992; 1995), sedangkan tujuan kedua adalah untuk mempromosikan budaya pertumbuhan profesional yang berkelanjutan pada individu dan system (Candy, 1991; Johnson & Johnson, 1989). Pengembangan profesional adalah cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan hasil capaian perkembangan anak (Schachter, 2015). Tinjauan literatur sejarah pelatihan guru, analisis kemajuan ilmiah dalam pengembangan keterampilan psikologis pendidik, dan studi praktik pembelajaran saat ini sehingga mengkonseptualisasikan profesionalisme guru yang komprehensif. Tujuan keseluruhan dari pengembangan profesional guru adalah untuk meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik dengan meningkatkan kinerja guru pula (Walker & Qian, 2018).

Kennedy (2014) menjelaskan sembilan model pengembangan profesional guru antara lain sebagai berikut: *Training, Defisit, Cascade, Award Bearing, Standards Based, Coaching/Mentoring, Community of Practice dan Collaborative professional inquiry*. Sedangkan menurut (Hunzicker, 2011b; Katsarou E, Dedouli M, 2008) menyebutkan pengembangan profesional guru mengacu pada keterkaitan antara teori dan praktek, dengan permasalahan sehari-hari di kelas dengan kebutuhan profesional dan pelatihan guru dimulai dari proses desain hingga evaluasi, sebagai iklim penerimaan dan kepercayaan, dukungan pembelajaran dan kolaborasi antarpribadi yang dipromosikan. Selanjutnya, Ohio mencanangkan standar pengembangan profesional bagi semua pendidik (Newhall, 2015). Hahn (2015) mengungkapkan Departemen Pendidikan Ohio menerbitkan dokumen yang menjelaskan tujuh standar yang harus dimiliki oleh guru antara lain; 1) kualitas kepemimpinan guru, 2) menciptakan sistem pendukung untuk pembelajaran profesional, 3) menekankan pentingnya sumber daya profesional yang akan merangsang efektivitas pembelajaran, 4) memprioritaskan, 5) memantau dan mengkoordinasikan, 6) mengevaluasi guru, 7) rancangan pembelajaran harus mengintegrasikan teori, penelitian dan model.

Beberapa para ahli Coolahan, (2002); Darling-Hammond et al., (2017); Hunzicker, (2011a); Van Driel & Berry (2012) membagi praktik pengembangan profesional guru terdiri dari: (1) selaras teori dengan praktik, (2) Fokus pada konten, (3) Fokus pada kebutuhan pelatihan guru, (4) Koherensi, (5) Pembelajaran aktif, (6) Integrasi ke dalam pekerjaan, (7) Kontinuitas dan durasi, (8) Kerjasama antara guru dan (9) Pelatihan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, aspek pengembangan profesional pendidik menjadi prioritas akhir-akhir ini (Yafayeva, 2011; Vianello et al., 2013; Rudolph & Figge, 2017).

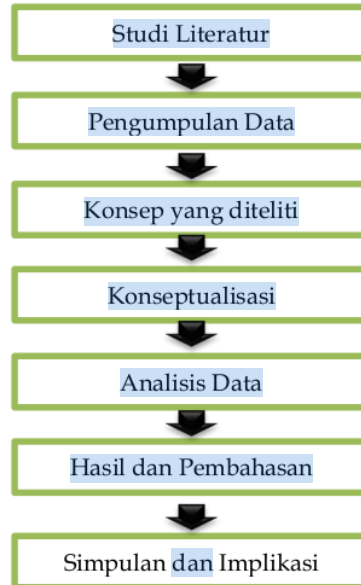
Dengan demikian, manuskrip ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan profesional pada pendidik anak usia dini saat ini masih kurang terwakili. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *literature review* dari hasil studi Negara Indonesia, Eropa dan Amerika Serikat yang berfokus pada tren, penelitian dan praktik pengembangan profesional guru.

## 9 Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi *literature review*. Riset ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka yang mengkaji kajian terkait pengembangan profesional pendidik dilihat dari tren, penelitian dan praktik. Literatur dipilih dari sumber online termasuk buku dan artikel jurnal. Artikel penelitian ditentukan dengan menelusuri Scopus, DOAJ, dan database ERIC (Pusat Informasi Sumber Daya Pendidikan).

Studi-studi yang memenuhi syarat untuk proses review diperiksa secara rinci dan diringkas dalam kategori yang ditentukan. Temuan mencakup bagian-bagian yang mengacu pada kategori. Sumber dievaluasi kelayakan dan relevansinya berdasarkan kategori yang telah ditentukan seperti pengembangan profesional, pendidik, pendidikan anak usia dini, trend, penelitian dan praktik. Referensi terkait dalam sumber diperiksa juga dianalisis dan yang relevan dimasukkan dalam koleksi. Beberapa studi dipilih untuk proses review dan

dirangkum berdasarkan kategori. Rincian lebih lanjut tentang naskah ini akan dijelaskan dalam tabel 12. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tampilan gambar alur penelitian dibawah ini.



Gambar 1. Alur Penelitian Studi Literature Review

## Hasil dan Pembahasan

Inisiatif penelitian dan pendidikan terkait pengembangan profesional bagi para pendidik PAUD baru-baru ini mendapatkan perhatian lebih besar. Pengembangan profesional pendidikan anak usia dini pada tingkat yang paling dasar mengacu pada berbagai pengalaman yang memfasilitasi pendidikan, persiapan, dan peluang peningkatan bagi para pendidik PAUD yang menangani anak-anak berusia enam hingga delapan tahun dan keluarga. Konsistensi karakter profesional seorang pendidik berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Pendidik memahami pentingnya mematuhi kewajiban etis di tempat kerja, yang sejalan dengan tujuan kebijakan (Molla & Nolan, 2019).

### Tren Pengembangan Profesional Pendidik Anak Usia Dini

Loucks-Horsley et al., (2009) menuturkan pentingnya pengembangan profesional pendidik. Untuk mengembangkan penelitian tentang pengembangan profesional pendidik perlu melakukan studi pendahuluan melalui tinjauan sistematis terkait tren pengembangan profesional pendidik. Selanjutnya, pengembangan profesional pendidik diadopsi dari OECD (2009) termasuk 11 hasil pembelajaran kebutuhan belajar khusus peserta didik, keterampilan mengajar TIK, kedisiplinan, masalah perilaku, praktek instruksional, pembelajaran outdoor, konseling, standar materi dan mengajar, praktik penilaian peserta didik, pembelajaran multikultural, manajemen kelas, manajemen dan administrasi sekolah. Hal ini relevan dengan riset (Knapp, 2003; Darling-Hammond & McLaughlin, 2004) menemukan bahwa pengembangan profesional yang efektif menyoroti pentingnya kolaboratif lingkungan belajar di sekolah. Profesor Gu, R. F. percaya bahwa pengembangan profesional pendidik prasekolah

mengacu pada proses pengembangan guru prasekolah dari non-profesional menjadi profesional dan terus meningkatkan kualitas profesionalnya (Zhang & Gu, 2013).

Sejak diumumkannya "outline" dan "Standar", penelitian pengembangan profesional pendidik prasekolah terjadi lebih dari sepuluh tahun, selama periode ini, penelitian terkait pengembangan profesional pendidik prasekolah berhasil. Dalam beberapa tahun terakhir, dokumen Nasional yang terkait dengan pendidikan Prasekolah seperti "Outline" (2001) dan "Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Rencana Pelatihan Nasional untuk Guru Prasekolah" (2011) telah dilaksanakan secara bertahap. Senada dengan Ye et al., (2001) mendefinisikan "pengembangan profesional guru" sebagai proses pertumbuhan profesional guru atau pembaruan, evolusi, dan pengayaan struktur profesional internal guru secara terus menerus.

#### ***Penelitian Pengembangan Profesional Pendidik Anak Usia Dini***

Secara teoritis memvalidasi persyaratan profesional pendidik dan kesiapan psikologis dalam mengajar kompetensi dan ciri-ciri kepribadian yang relevan secara profesional mengingat standar profesional yang mencakup daftar persyaratan sebagai seorang pendidik (Berzonsky & Papini, 2014; Dorozhkin, 2014; Kuzmina et al, 2003). Sejalan dengan kebijakan pendidikan saat ini, masalah profesional pendidik anak usia dini pengembangan pada dasarnya harus dipertimbangkan sehubungan dengan profil psiko-pedagogis individu pendidik (Bulfin, 2017; Dolgova et al., 2017). Istilah "profil" sebagai kombinasi dari ciri-ciri khas dasar yang menjadi ciri tertentu dalam profesi keguruan. Profil pendidik harus dilihat dari segitiga dimensi: (1) aktivitas profesional; (2) komunikasi berpusat pada peserta didik dalam konteks interaksi guru-anak; dan (3) ciri-ciri kepribadian seorang pendidik modern. Selanjutnya, kinerja profesional pendidik perlu memahami aspek-aspek kunci sebagai berikut: (a) pola pengajaran dikembangkan secara historis; (b) isi dan rancangan kegiatan pendidikan profesional; (c) prinsip-prinsip komunikasi berpusat pada peserta didik, dengan interaksi guru-anak didukung oleh pendekatan fasilitasi; (d) fungsi pengajaran, karakteristik pribadi dan profesional yang relevan; (e) keterampilan profesional dan karakteristik psiko-fisiologis yang relevan; (f) ukuran kinerja guru yang komprehensif (Aelenei et al., 2017; Asmolov, 2015; Dudina & Dolgova, 2016).

#### ***Praktik Pengembangan Profesional Pendidik Anak Usia Dini***

Praktik pengembangan profesional pendidik dimasukkan dalam studi pendidikan anak usia dini dan strategi untuk meningkatkan kinerja guru dan uji coba penelitian mengeksplorasi faktor-faktor ini akan sangat membantu. Temuan seperti ini sangat berguna untuk dalam mengambil kebijakan terkait pendidikan anak usia dini yang membutuhkan konversi hasil yang menjadi percontohan untuk praktik yang lebih baik (Sheridan et al., 2009). Literatur yang ada umumnya mendukung pengembangan profesional berkualitas tinggi sehingga berdampak positif dalam proses pembelajaran di kelas (Desimone et al., 2002), dan memengaruhi hasil belajar anak (Yoon et al., 2007). Landry et al., (2006) melakukan riset pengembangan profesional dengan 500 pendidik anak usia dini untuk melihat pengaruhnya pada keterampilan anak prasekolah. Selaras dengan penelitian yang menyoroti pengembangan guru sebagai salah satu faktor terpenting dalam memastikan peningkatan kualitas di sekolah (Chapman & Harris, 2004; Fukkink & Lont, 2007).

Pengembangan profesional dalam program anak usia dini mengacu pada sejumlah pengalaman terkait pendidikan, pelatihan, dan kesempatan pengembangan bagi praktisi anak usia dini yang sedang atau akan bekerja dengan anak usia lahir sampai 8 tahun. Dalam hal ini, pengembangan profesional berlaku untuk berbagai kegiatan yang berupaya meningkatkan basis pengetahuan, rangkaian keterampilan, atau perspektif sikap yang dibawa saat seorang praktisi terlibat dalam kunjungan rumah, pendidikan orang tua, penitipan anak, pendidikan prasekolah dan/atau taman kanak-kanak hingga proses pembelajaran dikelas (Harvard Family Research Project, 2006). Demikian pula, Hamre et al (2012) melakukan uji coba terkontrol secara acak untuk menentukan dampak pengembangan profesional pada

pengetahuan, keyakinan, dan praktik pembelajaran pendidik. Secara khusus, 440 pendidik anak usia dini secara acak ditugaskan untuk kondisi pengobatan, yang merupakan kursus 14 minggu, atau kondisi kontrol "bisnis seperti biasa". Hasil mengungkapkan bahwa guru yang berpartisipasi dalam pengembangan profesional menunjukkan perubahan dalam keyakinan dan pengetahuan tentang bahasa dan pembelajaran keaksaraan serta beberapa aspek interaksi instruksional yang diukur dengan Sistem Penilaian Penilaian Kelas.

### ***Praktik Pengembangan Profesional Pendidik dalam Konteks Eropa dan Amerika Serikat (USA)***

Pengembangan profesional guru paling sistematis diperkenalkan di AS melalui Program *Head Start* atau program khusus yang didanai negara, namun sudah mulai bermunculan yang lebih sistematis di Eropa, misalnya di Belanda (Henrichs & Leseman, 2014), Denmark (Ecalte et al., 2015; Gasteiger, 2014; Jensen et al., 2013; Jensen et al., 2017; Pakarinen et al., 2011). Dikarenakan AS telah menjadi penggerak pertama dalam evaluasi pengembangan profesional guru di pra-sekolah, sebagian besar sudah ada evaluasi pengaruh. Dua penelitian dari Denmark (Jensen et al., 2013; Jensen et al., 2017) terkait pengembangan profesional guru dalam program pelatihan sekitar 1½ -2 tahun. belajar bagaimana merefleksikan secara kritis praktik saat ini dan perlunya perubahan jika diperlukan.

Di Negara Eropa, kerangka kerja untuk mengklarifikasi kompetensi digital dikembangkan dalam komponen kompetensi profesional guru, sumber daya digital, pedagogi digital, penilaian digital, memberdayakan peserta didik dan kompetensi digital peserta didik (European Commission., 2017). Sedangkan karya McClure et al., (2017) dan Baum (2017) menginformasikan perlunya kerangka kerja untuk mengembangkan beasiswa bersama dalam pendidikan guru untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan profesional. Kompetensi guru yang efektif adalah melibatkan guru dalam kegiatan pembelajaran, pekerjaan, fokus instruksional, kolaboratif, dan berkelanjutan (Hunzicker, 2011a) sehingga menjadi tolak ukur perbaikan dalam praktik belajar dan mengajar. Beberapa penelitian telah ditemukan tentang keberhasilan guru terkait dengan kinerja guru yang buruk dan baik (Han et al., 2021).

### ***Praktik Pengembangan Profesional Pendidik dalam Konteks Indonesia***

Profesionalisme guru seringkali dikaitkan dengan tiga faktor yang cukup penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru dan tunjangan profesi guru. Faktor ketiga adalah latar belakang itu diduga erat kaitannya dengan mutu pendidikan. Guru profesional yang dibuktikan dengan kompetensinya wajib memajukan proses pembentukan dan kinerja produk yang dapat mendukung kualitas pendidikan. Guru yang kompeten dapat dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru mengikuti tunjangan yang memadai sesuai dengan ukuran Indonesia. Pemerintah Indonesia mengadakan program sertifikasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan menggunakan penilaian portofolio. Di Indonesia, program nasional sertifikasi guru dimulai pada tahun 2006 dengan target sertifikasi sekitar 2,3 juta guru SD dan SMP pada tahun 2015. Dengan program sertifikasi berskala besar ini, semua guru di Indonesia tersertifikasi pada tahun 2015.

Bank Dunia mencatat bahwa guru yang memperoleh sertifikasi menerima tunjangan profesi yang efektif menggandakan gaji (World Bank's, 2008). Pada tahun 2015, diharapkan 2,7 juta guru di Indonesia bersertifikat. Laporan Bank Dunia ini berjudul "Guru Reformasi di Indonesia: Peran Politik dan Bukti dalam Pembuatan Kebijakan", juga mengeksplorasi dampaknya UU Guru tentang pembiayaan pendidikan, dan tentang distribusi guru di seluruh Indonesia (Chang et al., 2014). Pada 2013, hampir USD 4 miliar dolar atau 13 persen dari anggaran pendidikan digunakan untuk tunjangan profesional guru.

## Simpulan

Pengembangan profesional melibatkan guru dalam kegiatan pembelajaran, pekerjaan, fokus instruksional, kolaboratif, dan berkelanjutan sehingga menjadi tolak ukur perkembangan dalam praktik mengajar. Di Indonesia, pendidik yang kompeten dan profesional dapat dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru mengikuti tunjangan yang memadai sesuai dengan ukuran Indonesia. Sedangkan di Eropa dan USA adanya beasiswa bersama pendidikan guru untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan profesional.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan lebih lanjut tentang kerangka desain untuk menganalisis dampak pengembangan profesional guru anak usia dini yang dapat diimplementasikan dalam konteks dan negara yang berbeda namun tetap memberikan analisis dan pengukuran yang sebanding. Banyak peluang penelitian terkait pengembangan profesional pendidik dalam konteks studi empiris untuk meningkatkan pemahaman tentang pengembangan profesional pada anak usia dini.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen PPs Program Doktor PAUD UNJ dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan dan publikasi naskah ini.

## Daftar Pustaka

- Aelenei, C., Lewis Jr, N. A., & Oyserman, D. (2017). No pain no gain? Social demographic correlates and identity consequences of interpreting experienced difficulty as importance. *Contemporary Educational Psychology, 48*, 43-55.
- Asmolov, A. G. (2015). Activity as reality in defining people and activity as a cognitive construct. Activity and the Activity approach to understanding people: The Historical meaning of the Crisis of cultural-activity psychology. *Russian Education & Society, 57*(9), 731-756.
- Baum, W. M. (2017). *Understanding behaviorism: Behavior, culture, and evolution*. John Wiley & Sons.
- Berzonsky, M.D., & Papini, D. R. (2014). Identity processing styles and value orientations: the mediational role of self-regulation and identity commitment. *An International Journal of Theory and Research, 14*(2), 96-112. <https://doi.org/10.1080/15283488.2013.858228>
- Bulfin, A. (2017). Popular culture and the "new human condition": Catastrophe narratives and climate change. *Global and Planetary Change, 156*, 140-146.
- Candy, P. C. (1991). *Self-Direction for Lifelong Learning. A Comprehensive Guide to Theory and Practice*. ERIC.
- Chang, M. C., Al-Samarrai, S., Ragatz, A. B., Shaeffer, S., De Ree, J., & Stevenson, R. (2014). *Teacher reform in Indonesia: The role of politics and evidence in policy making*. World Bank Publications.
- Chapman, C., & Harris, A. (2004). Improving schools in difficult and challenging contexts: Strategies for improvement. *Educational Research, 46*(3), 219-228.
- Coolahan, J. (2002). Teacher Education and the Teaching Career in an Era of Lifelong Learning. OECD Education Working Papers, No. 2. *OECD Publishing (NJ1)*.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*.
- Darling-Hammond, L., & McLaughlin, W. (2004). Policies that support professional development in an era of reform. *Profesorado, Revista de Currículum y Formación Del Profesorado, 8*(2), 16.
- Desimone, L. M., Porter, A. C., Garet, M. S., Yoon, K. S., & Birman, B. F. (2002). Effects of professional development on teachers' instruction: Results from a three-year longitudinal study. *Educational Evaluation and Policy Analysis, 24*(2), 81-112.

- Dolgova, V. I., Kutepova, N. G., Potapova, M. V., Kapitanets, E. G., & Kondratieva, O. A. (2017). Personal factors of teachers motivational readiness for innovation. *Man in India*, 97(22), 121-127.
- Dorozhkin, E. M. (2014). Zeer'EF Nauchno-prikladnye osnovaniya proforientacii: teoriya i praktika. *Sibirskij Psihologicheskij Zhurnal*, 52, 67-78.
- Dudina, M. N., & Dolgova, V. I. (2016). New educational paradigm: existentialism is a humanism. *Man in India*, 96(10), 4043-4050.
- Duncan, G. J., & Magnuson, K. (2013). Investing in preschool programs. *Journal of Economic Perspectives*, 27(2), 109-132.
- Ecalte, J., Labat, H., Le Cam, M., Rocher, T., Cros, L., & Magnan, A. (2015). Evidence-based practices to stimulate emergent literacy skills in kindergarten in France: A large-scale study. *Teaching and Teacher Education*, 50, 102-113.
- Egert, F., Fukkink, R. G., & Eckhardt, A. G. (2018). Impact of in-service professional development programs for early childhood teachers on quality ratings and child outcomes: A meta-analysis. *Review of Educational Research*, 88(3), 401-433.
- Eurofound. (2015). *Early Childhood Care: Working conditions, training and quality of services – A systematic review*. Publications Office of the European Union.
- European Commission. (2017). *Assessing Educators' Digital Competence*. <https://ec.europa.eu>
- Fukkink, R. G., & Lont, A. (2007). Does training matter? A meta-analysis and review of caregiver training studies. *Early Childhood Research Quarterly*, 22(3), 294-311.
- Galguera, M. P. (2015). UNESCO (2015). Education for all 2000-2015: Achievements and Challenges. EFA Global Monitoring Report 2015.: Paris, France. Publication by the United Nations Educational Scientific and Cultural Organization. 499 pp. ISBN-978-92-3-10085-0. *Journal of Supranational Policies of Education (JOSPOE)*, 3, 328-330.
- Gasteiger, H. (2014). Professionalization of early childhood educators with a focus on natural learning situations and individual development of mathematical competencies: Results from an evaluation study. *Early Mathematics Learning: Selected Papers of the POEM 2012 Conference*, 275-290.
- Gibbons, L. K., & Cobb, P. (2017). Focusing on teacher learning opportunities to identify potentially productive coaching activities. *Journal of Teacher Education*, 68(4), 411-425.
- Guskey, T. R. (2002). Does it make a difference? Evaluating professional development. *Educational Leadership*, 59(6), 45.
- Hagen, Å. M. (2018). Improving the odds: Identifying language activities that support the language development of preschoolers with poorer vocabulary skills. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 62(5), 649-663.
- Hahn, E. (2015). *Written education plan goals [PowerPoint Slides]*. Ohio Department of Education.
- Hamre, B. K., Pianta, R. C., Burchinal, M., Field, S., LoCasale-Crouch, J., Downer, J. T., Howes, C., LaParo, K., & Scott-Little, C. (2012). A course on effective teacher-child interactions: Effects on teacher beliefs, knowledge, and observed practice. *American Educational Research Journal*, 49(1), 88-123.
- Han, J., Luo, X., & Luo, H. (2021). Development and Validation of Preschool Teachers' Caring Behaviour Questionnaire and Its Internal Mechanism with Work Performance. *Open Journal of Social Sciences*, 9(2), 484-508.
- Henrichs, L. F., & Leseman, P. P. M. (2014). Early science instruction and academic language development can go hand in hand. The promising effects of a low-intensity teacher-focused intervention. *International Journal of Science Education*, 36(17), 2978-2995.
- Hunzicker, J. (2011a). Characteristics of Effective Professional Development: A Checklist. *Online Submission*.
- Hunzicker, J. (2011b). Effective professional development for teachers: A checklist. *Professional Development in Education*, 37(2), 177-179.

- Jensen, B., Iannone, R.L., Mantovani, S., Bove, C., Struczyk, M.K., & Wyslowska, O. (2015). *Comparative review of professional development approaches. CARE project; Curriculum Quality Analysis and Impact Review of European Early Childhood Education and Care (ECEC).*
- Jensen, B., Holm, A., & Bremberg, S. (2013). Effectiveness of a Danish early year preschool program: A randomized trial. *International Journal of Educational Research*, 62, 115–128.
- Jensen, B., Jensen, P., & Rasmussen, A. W. (2017). Does professional development of preschool teachers improve children's socio-emotional outcomes? *Labour Economics*, 45, 26–39.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1989). *Cooperation and competition: Theory and research.* Interaction Book Company.
- Katsarou E, Dedouli M. (2008). *Επιμόρφωση και αξιολόγηση στο χώρο της παιδείας [Training and Evaluation in the field of Education].* Athens: Ministry of Education-Pedagogical Institute.
- Katz, L. G. (1992). What Should Young Children Be Learning? *Child Care Information Exchange*, 76, 12–14.
- Katz, L. G., & Katz, L. G. (1995). Strike: Dispositions in early childhood education. *Talks with Teachers of Young Children: A Collection.*
- Kennedy, A. (2014). Models of continuing professional development: A framework for analysis. *Journal of In-Service Education*, 31(2), 235–250.
- Knapp, M. S. (2003). Chapter 4: Professional development as a policy pathway. *Review of Research in Education*, 27(1), 109–157.
- Kuzmina, N.V., Dubrovina, L.I., & Inozemtseva, V. E. (2003). *Авторская система деятельности преподавателя в свете социальной синергетики и акмеологии качества. [The author's system of teaching activity in the light of social synergy and acmeology of quality]. Mordovia University Bulletin.* 13(3–4), 5–61.
- Landry, S. H., Swank, P. R., Smith, K. E., Assel, M. A., & Gunnewig, S. B. (2006). Enhancing early literacy skills for preschool children: Bringing a professional development model to scale. *Journal of Learning Disabilities*, 39(4), 306–324.
- Loucks-Horsley, S., Stiles, K. E., Mundry, S., Love, N., & Hewson, P. W. (2009). *Designing professional development for teachers of science and mathematics.* Corwin press.
- Manning, M., Wong, G. T. W., Fleming, C. M., & Garvis, S. (2019). Is teacher qualification associated with the quality of the early childhood education and care environment? A meta-analytic review. *Review of Educational Research*, 89(3), 370–415.
- Martinez-Beck, I., & Zaslow, M. (2006). *Introduction: The Context for Critical Issues in Early Childhood Professional Development.* Paul H Brookes Publishing.
- McClure, E. R., Guernsey, L., Clements, D. H., Bales, S. N., Nichols, J., Kendall-Taylor, N., & Levine, M. H. (2017). STEM Starts Early: Grounding Science, Technology, Engineering, and Math Education in Early Childhood. *Joan Ganz Cooney Center at Sesame Workshop.*
- Melhuish, E., Ereky-Stevens, K., Petrogiannis, K., Ariescu, A., Penderi, E., Rentzou, K., Tawell, A., Slot, P. L., Broekhuizen, M., & Leseman, P. (2015). *A review of research on the effects of Early Childhood Education and Care (ECEC) upon child development.*
- Moiduddin, E., Aikens, N., Tarullo, L., West, J., & Xue, Y. (2012). Child Outcomes and Classroom Quality in FACES 2009. OPRE Report 2012-37a. *Administration for Children & Families.*
- Molla, T., & Nolan, A. (2019). Identifying professional functionings of early childhood educators. *Professional Development in Education*, 45(4), 551–566.
- Newhall, J. (2015). Ohio's new Professional Development Standards offer opportunities for learning based on educator's real needs. *Ohio Schools*, 94(8), 12–13.
- OECD. (2009). *Creating Effective Teaching and Learning Environments: First Results from TALIS.* OECD Publishing.
- Pakarinen, E., Kiuru, N., Lerkkanen, M.-K., Poikkeus, A.-M., Ahonen, T., & Nurmi, J.-E. (2011). Instructional support predicts children's task avoidance in kindergarten. *Early Childhood Research Quarterly*, 26(3), 376–386.

- Piasta, S. B., Logan, J. A. R., Pelatti, C. Y., Capps, J. L., & Petrill, S. A. (2015). Professional development for early childhood educators: Efforts to improve math and science learning opportunities in early childhood classrooms. *Journal of Educational Psychology, 107*(2), 407.
- Rudolph, A., & Figge, L. (2017). Determinants of ecological footprints: what is the role of globalization? *Ecological Indicators, 81*, 348-361.
- Schachter, R. E. (2015). An analytic study of the professional development research in early childhood education. *Early Education and Development, 26*(8), 1057-1085.
- Sheridan, S. M., Edwards, C. P., Marvin, C. A., & Knoche, L. L. (2009). Professional development in early childhood programs: Process issues and research needs. *Early Education and Development, 20*(3), 377-401.
- Ulferts, H., Anders, Y., Leseman, P., & Melhuish, E. (2016). *Effects of ECEC on academic outcomes in literacy and mathematics: Meta-analysis of European longitudinal studies*. CARE project; Curriculum Quality Analysis and Impact Review of European Early Childhood Education and Care (ECEC).
- UNESCO. (2013). Learning: Achieving quality for all. *The EFA Global Monitoring Report, Paris* [Http://unesco.nl/sites/default/files/Dossier/Gmr\\_2013-4. Pdf](http://unesco.nl/sites/default/files/Dossier/Gmr_2013-4.Pdf).
- Van Driel, J. H., & Berry, A. (2012). Teacher professional development focusing on pedagogical content knowledge. *Educational Researcher, 41*(1), 26-28.
- Vianello, M., Schnabel, K., Sriram, N., & Nosek, B. (2013). Gender differences in implicit and explicit personality traits. *Personality and Individual Differences, 55*(8), 994-999.
- Walker, A., & Qian, H. (2018). Exploring the mysteries of school success in Shanghai. *ECNU Review of Education, 1*(1), 119-134.
- Welch-Ross, M., Wolf, A., Moorehouse, M., & Rathgeb, C. (2006). Improving connections between professional development research and early childhood policies. *Critical Issues in Early Childhood Professional Development, 369-394*.
- World Bank's. (2008). *World Bank's overhead presentation of study findings, Teacher Working Groups in Indonesia: A Study to Understand the Current Situation and Identify Opportunities for Increased Effectiveness*.
- Yafayeva, V. G. (2011). *Interaktivnye metody formirovaniya professional'noj kompetentnosti pedagogov v sfere intellektual'nogo razvitiya doshkol'nikov*. [Interactive methods of teachers' professional competence building in the context of pre-school children intellectual developme (pp. 74-79).
- Ye, L., Bai, Y. M., Wang, D., & Tao, Z. Q. (2001). *A New Probe into the Role of Teachers and Teacher Development*. Educational Science Publishing House, Beijing.
- Yoon, K. S., Duncan, T., Lee, S. W.-Y., Scarloss, B., & Shapley, K. L. (2007). Reviewing the evidence on how teacher professional development affects student achievement. issues & answers. rel 2007-no. 033. *Regional Educational Laboratory Southwest (NJ1)*.
- Zhang, S. Y., & Gu, R. F. (2013). Study on professional stages of kindergarten teachers from the perspective of teachers' concerns. *Studies in Early Childhood Education, 4*, 57-63.

# Analisis Pengembangan Profesional Pendidik Anak Usia Dini; Tren, Penelitian dan Praktek

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	2%
2	<a href="http://eprints.upgris.ac.id">eprints.upgris.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://oapub.org">oapub.org</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.unismabekasi.ac.id">jurnal.unismabekasi.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.uwks.ac.id">journal.uwks.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://obsesi.or.id">obsesi.or.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://pure.au.dk">pure.au.dk</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%

[repo.iainbatusangkar.ac.id](http://repo.iainbatusangkar.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	"Handbook of Early Language Education", Springer Science and Business Media LLC, 2022 Publication	1 %
12	<a href="http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	1 %
14	<a href="http://www.futureacademy.org.uk">www.futureacademy.org.uk</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On